

**PEWARISAN TARI BENTEN DI KAMPUNG LABAN
KENAGARIAN SALIDO KECAMATAN IV JURAI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh:

**PUTRI SEPTIA MAHARANI
NIM. 18023083/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pewarisan Tari Bente di Kampung Laban Kenagarian Salido
Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Putri Septia Maharani

NIM/TM : 18023083/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Januari 2023

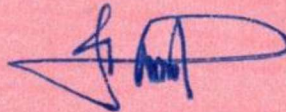
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19621229 199103 2 003

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

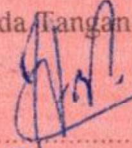
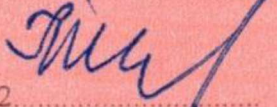
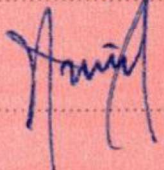
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pewarisan Tari Bente di Kampung Laban Kenagarian Salido
Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Putri Septia Maharani
NIM/TM : 18023083/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Januari 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Dr. Yuliasma M.Pd.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Septia Maharani
NIM/TM : 18023083/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Pewarisan Tari Benten di Kampung Laban Kenagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Putri Septia Maharani
NIM/TM. 18023083/2018

ABSTRAK

Putri Septia Maharani, 2022. Pewarisan Tari Benten di Kampung Laban Kenagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan membahas Sistem Pewarisan Tari Benten di Kampung Laban Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen dari penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, menyajikan data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pewarisan tari Benten di Kampung Laban Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan memakai sistem pewarisan tertutup dan terbuka. Sistem pewarisan tertutup dilakukan dengan cara diwariskan kepada keturunan yang memiliki hubungan darah dengan pewaris tari Benten saja. Kelemahan terhadap sistem tertutup yaitu pewaris tari ini akan semakin berkurang sehingga dalam jangka waktu yang lama tari Benten ini akan menghilang atau punah. Sedangkan sistem pewarisan terbuka dilakukan dengan cara diajarkan secara langsung kepada masyarakat yang ingin mempelajari tari benten ini namun harus memenuhi beberapa syarat yang sudah ditentukan. Hal ini dilakukan agar orang yang mempelajari Tari Benten ini benar-benar mendapatkan ilmu dan dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dengan perubahan yang terjadi pada sistem pewarisan Tari Benten yang dari sistem pewarisan tertutup menjadi sistem pewarisan terbuka dapat menjadikan Tari Benten ini tetap memiliki pewaris dan dapat dipelajari oleh siapa saja baik masyarakat di Kampung Laban maupun masyarakat diluar Kampung Laban.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pewarisan Tari Benten di Kampung Laban Kenagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dr. Yuliasma M.Pd sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis
6. Kepada kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan dukungan yang begitu tulus kepada penulis.
7. Teman-teman Sendratasik 2018 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori.....	6
1. Pewarisan	6
2. Proses Pewarisan	6
3. Sistem Pewarisan.....	7
B. Penelitian Relevan.....	9
C. Kerangka Konseptual	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Objek Penelitian	14
C. Instrumen Penelitian.....	14
D. Jenis Data.....	15
E. Teknik Pengumpulan Data.....	15
F. Teknik Analisis Data	16

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	18
B. Asal-Usul Tari Benten di Kampung Laban	25
C. Pewarisan Tari Benten.....	27
1. Proses Pewarisan	27
2. Ragam dan Gerak Tari Benten	29
D. Sistem Pewarisan.....	41
1. Sistem Tertutup	42
2. Sistem Terbuka.....	43
E. Pembahasan.....	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA.....	52
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	53
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Anak Berdasarkan Pendidikan	21
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	12
2. Gapura Selamat Datang Kampung Laban.....	19
3. Kantor Wali Nagari Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.....	20
4. SDN 14 Laban	21
5. Persawahan Masyarakat Kampung Laban	22
6. Masjid Syuhada di Kampung Laban.....	24
7. Musholla Nurul Iman.....	24
8. Pose Gerak Sambah	30
9. Pose Gerak Babuai.....	31
10. Pose Gerak Kasang	32
11. Pose Gerak Panjang	33
12. Pose Gerak Adau-adau.....	34
13. Pose Gerak Sibadindin	35
14. Pose Gerak Rantak Kudo	37
15. Alat Musik Tradisional Adok.....	38
16. Celana <i>Endong</i>	39
17. Baju Hitam	40
18. Kain <i>Sesamping</i>	40
19. <i>Destar</i>	41
20. <i>Workshop</i> Tari Benten di ISI Padang Panjang	45
21. Proses Latihan Pewarisan Tari Benten Secara Terbuka	47
22. Proses Latihan Pewarisan Tari Benten Secara Terbuka	47
23. Proses Latihan Pewarisan Tari Benten Secara Terbuka	47
24. Proses Latihan Pewarisan Tari Benten Secara Terbuka	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesisir Selatan merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Barat, yang memiliki banyak kesenian tradisional baik berupa music tradisional, teater tradisional, bakaba, barabab, dan tari-tari tradisional. Khususnya di Kampung Laban Kanagarian Salido mempunyai Tari Rantak Kudo, Tari Buai-buai, Tari Baruak, Tari Kain, Tari Si Kambang Manih, Tari Bangau dan Tari Benten.

Tari Benten merupakan hasil kreativitas seniman tradisi, dari nenek moyang kita di masa lalu dan sampai sekarang masih tetap hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat Laban. Tari Benten ini merupakan aplikasi dari gerakan yang berputar-putar sambil mengintai mangsanya. Gerakan burung elang yang berputar-putar ini tergambar pada gerak babuai, dimana penari menggerakkan tangan dengan membuka kedua lengan yang digerakkan dari samping kanan ke samping kiri.

Menurut Gusman alias Cagun yang merupakan tokoh tari Benten sekarang setelah ayahnya yang bernama Mukhtar alias Pak Kalieng (wawancara, 3 Februari 2022) Tari Benten juga disebut juga tari yang mulia karena melambangkan sifat seorang ibu dalam melindungi anaknya. Cerita tari yang menggambarkan tanggung jawab seorang ibu tersebut dapat dihayati melalui suasana/susunan pantun-pantun yang dipakai dalam mengiringi tari tersebut.

Pada zaman dahulu penari Tari Banten hanya ditarikan oleh 2 orang penari laki-laki saja. Penari yang boleh menarikan tari ini berusia 40 Tahun ke atas. Penari dipilih dengan melihat sifat penarinya yang tenang dan sabar. Penarinya terpilih, dia memiliki sifat melindungi dan keagungan sehingga penonton dapat memahami apa yang diungkapkan dalam tari tersebut. Biasanya seniman Tari Banten ini merupakan guru silat karena dasar-dasar gerak tari ini adalah pencak silat (wawancara dengan Gusman, 3 Februari 2020).

Adapun kriteria penari seperti diceritakan oleh Cagun (wawancara, 3 Februari, 2022), menurut ayahnya Mukhtar alis pak Kalieng (alm) bahwa selain sabar faktor kematangan dan umur juga sangat diperlukan dalam membawakan tari ini. Pak Kalieng yang merupakan pewaris kedua dalam mengembangkan Tari Banten. Dia menerima tari ini dari ayahnya pada tahun 1929. Mukhtar Kalieng mempelajari tari ini sejak berumur 8 tahun dari ayahnya yang bernama Mandaro Jambak.

Mandaro Jambak menerima tari ini dari ayahnya yang juga seorang penari. Ayahnya tersebut merupakan keturunan Rajo Sampono dari suku Jambak Nan IV. Sehubungan dengan keturunan dari Raja maka pewarisan Tari Banten turun temurun dari ayah ke anak, terus ke cucu hingga ke cicit yaitu Cagun. Cagun hingga sekarang sebagai pewaris tunggal pada Tari Banten di Kampung Laban. Hal tersebut sesuai dengan adat raja-raja, bahwa kaumnya yang berhak mewarisi segala sesuatu, baik berupa tahta maupun harta benda lainnya (Hartati1992:18).

Tari Benten merupakan tari tradisi yang belum mengalami perubahan, jadi dapat dilihat dari segi bentuk gerakannya, kostum dan tata rias yang dipakai masih sederhana. Alat musik yang digunakan dari dulu sampai sekarang hanya alat musik Adok serta pola lantainya hanya membentuk garis lurus. Tari ini mempunyai fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat, di mana tari ini biasanya dipertunjukkan pada saat adanya acara keramaian di nagari seperti acara perkawinan, menyambut tamu-tamu yang dihormati, upacara pengangkatan penghulu, sunatan dan lainnya.

Sejak tahun 1992 Tari Benten telah dikembangkan melalui pembelajaran dari sanggar yang didirikan oleh grup Cagun agar masyarakat Kampung Laban dapat mempelajari dan menguasai tari ini. Anak perempuan telah diberi kesempatan untuk menarikannya. Namun dari pemuda-pemuda di Kampung Laban itu sendiri belum kelihatan sepenuhnya untuk menggantikan Cagun sebagai penari yang sudah mulai tua saat ini. Menurut keterangan Cagun (Wawancara, 2 November 2022) tidak adanya minat pemuda-pemuda tersebut disebabkan mereka mengikuti tuntutan wajib belajar di sekolah-sekolah kesadaran terhadap ilmu pengetahuan di masa sekarang. Sedangkan sebagai penari dianggap tidak memberikan masa depan yang cerah, apalagi menjadi seorang penari tradisional di desa.

Hal ini lah yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengamati Tari Benten di Kampung Laban Kenagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan ini. Banyak hal yang bisa diketahui tentang tari ini dengan salah satunya melakukan penelitian untuk mendokumentasikan Tari Benten ini secara tertulis.

Berdasarkan persoalan di atas peneliti meneliti tentang “Pewarisan Tari Bente di Kampung Laban Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Asal-usul Tari Bente di Kampung Laban Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Makna Simbolik Tari Bente di Kampung Laban Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Sistem Pewarisan Tari Bente di Kampung Laban Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tentang “Pewarisan Tari Bente di Kampung Laban Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah penulis jelaskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan kalimat sebagai berikut: Bagaimanakah Sistem Pewarisan Tari Bente di Kampung Laban Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan membahas Sistem Pewarisan Tari Bente di Kampung Laban Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap Pewarisan Tari Bente di Kampung Laban Kanagarian Salido Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya yang terkait diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP), khususnya jurusan Sendratasik program studi Seni Tari sebagai bahan apresiasi serta penyebarluasan informasi yang berisikan ilmu mengenai Pewarisan Tari Bente di Kampung Laban Kanagarian Salido KecamatanIVJurai.
2. Bagi penulis sebagai peneliti pemula untuk menambah pengetahuan dalam bidang Seni Tari terutama dalam bidang penelitian yang dituangkan dalam sebuah karya tulis.
3. Sebagai referensi perpustakaan di Jurusan Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang.
4. Semoga penelitian ini juga dapat membantu pemerintah Pesisir Selatan untuk terus melestarikan kesenian dan kebudayaan daerah.